

**LAPANGAN LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN  
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA  
“PELATIHAN SURVEI UBINAN PADI BERBASIS  
KERANGKA SAMPLE AREA (KSA)”**



**Luthfiyah Yuwanita**

**DEPARTMENT OF ISLAMIC ECONOMICS  
FACULTY OF ECONOMIC AND MANAGEMENT**

**LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN BADAN PUSAT STATISTIK**

**KOTA SURABAYA**

**“PELATIHAN SURVEI UBINAN PADI BERBASIS KERANGKA  
SAMPLE AREA (KSA)”**



**Lutfiyah Yuwanita**

**NIM. 422022418040**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR**

**1445/2023**

## LEMBAR DEKLARASI

Dengan ini saya,

Nama : Luthiyah Yuwanita  
Nim : 422021418040  
Fakultas : Ekonomi Dan Manajemen  
Prodi : Ekonomi Islam  
Judul : "PELATIHAN SURVEI UBINAN PADI BERBASIS  
KERANGKA SAMPLE AREA (KSA)"

Saya dengan sungguh sungguhnya menyatakan bahwa laporan SPL adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan milik penulis lain untuk tingkatan yang berbeda. Selain itu, laporan ini tidak pernah dipublikasikan sebelumnya, kecuali beberpa referensi aslinya.

Sebaliknya apabila ternyata penulisan laporan ini adalah plagiat, saya bersedia dihentikan secara akademik

Ngawi,

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERA', and 'TIAPPL'. The serial number '4EBBCALX25699091' is visible at the bottom of the stamp.

Luthiyah Yuwanita

NIM:422021418040

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Dengan ini dinyatakan bahwa laporan SPL. dengan judul:  
**"PELATIHAN SURVEI UBINAN PADI BERBASIS KERANGKA  
SAMPLE AREA (KSA)"**

Disusun oleh  
**Luthfiah Yuwanita**  
**NIM. 422021418040**

Telah dibaca dengan seksama dan telah dianggap memenuhi standart ilmiah, baik  
jangkauanya maupun kualitasnya

Dosen Pembimbing



**Dr. Arie Rachmat Sunjoto, S.H.I, M.A**

**NIY. 080223**

## HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sehingga civitas akademik Universitas Darussalam Gontor, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Luthfiah Yuwanita

NIM: 422021418040

Program Studi: Ekonomi Islam

Jenis Karya: Laporan Studi Praktek Lapangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UNIDA gontor hak bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas laporan studi praktik lapangan saya yang berjudul:

### **"PELATIHAN SURVEI UBINAN PADI BERBASIS KERANGKA SAMPLE AREA (KSA)"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti non eksklusif ini UNIDA Gontor berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Ngawi,

Yang menyatakan,



(Luthfiah Yuwanita)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

ARAB	NAMA	LATIN	CONTOH	LATIN
ا	Alif	-	أَمَانٌ	Amānun
ب	Ba'	B	بِنْتٌ	Bintun
ت	Ta'	T	زَيْتٌ	Zaytun
ث	Tha'	Ts	حَدِيثٌ	ḥadīthun
ج	Jim	J	جَعَلَ	Ja'ala
ح	Ha'	Ḥ	حَرَمٌ	ḥaramun
خ	Kha'	Kh	خَوْفٌ	Khaufun
د	Dal	D	دَنَى	Danā
ذ	Dhal	Dh	ذَلِكَ	Dhālīka
ر	Ra'	R	رَبٌّ	Rabbun
ز	Zay	Z	زَمَانٌ	Zamānun
س	Sin	S	سِنَّ	Sinnun
ش	Shin	Sh	شَمْسٌ	Shamsun
ص	Sad	ṣ	صَلَاةٌ	ṣalātun
ض	dad	ḍ	رَمَضَانٌ	ramaḍānun
ط	Ta'	ṭ	طَبِيبٌ	ṭabībun
ظ	Za'	ẓ	ظَلَامٌ	ẓalāmun
ع	'ayn	‘	عَيْنٌ	'aynun
غ	Ghayn	Gh	غَيْرٌ	Ghayru

ف	Fa'	F	فَازَ	Fāza
ق	Qaf	Q	قَالَ	Qāla
ك	Kaf	K	كِتَابٌ	Kitābun
ل	Lam	L	لَيْلٌ	Laylun
م	Mim	M	أَمَامٌ	Amāma
ن	Nun	N	نَامَ	Nāma
و	Waw	W	وَاجِبٌ	Wājibun
ه	Ha'	H	هَدِيَّةٌ	Hadiyyatun
ء	Hamzah	'	بِنَاءٌ	Binā'un
ي	Ya'	y	يَقِينٌ	yaqīnun

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabaraktuhu*

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, wawasan yang luas, kelancaran dalam berfikir maupun dalam pemahaman, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan akhir studi praktik lapangan yang berjudul **“PELATIHAN SURVEI UBINAN PADI BERBASIS KERANGKA SAMPLE AREA (KSA)”** meskipun dalam proses penyelesaiannya mengalami banyak hambatan, namun atas izin Allah SWT saya berhasil menyelesaikan laporan akhir SPL ini dengan tepat waktu.

Dalam pengadaan dan pelaksanaan program ini hingga pada tahap penyusunan laporan, tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan dari segala pihak yang didalamnya adalah orang tua, dosen, dekan, kaprodi dan wakaprodi, pembimbing SPL, serta seluruh keluarga besar Program Studi Ekonomi Islam yang mendampingi, membimbing, memberikan kritik dan saran serta masukan evaluasi yang dapat membangun ide dan inovasi khususnya pada Studi Praktik Lapangan (SPL) ini. Selain itu saya juga mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan anggota kelompok yang telah memberikan kontribusi, motivasi, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan laporan akhir Studi Praktik Lapangan (SPL). Oleh karena itu itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Presiden Universitas Darussalam Gontor: Al-Ustadz K.H Hasan Abdullah Sahal, Al-Ustadz Prof. Dr. K.H Amal Fathullah Zarkasyi, M.A., Al-Ustadz Drs. K.H Akrim Mariyat, Dipl. A. Ed.
2. Rector Universitas Darussalam Gontor: Al-Ustadz Assoc. Prof. Dr. K.H Hamid Fahmy Zarkasyi, M. Ed., M. Phil. Selaku rector Universitas Darussalam Gontor, Al-Ustadz Dr. Abdul Hafidz Zaid, M. A. selaku wakil rector I bidang akademik dan kemahasiswaan, Al-Ustadz Dr. Setiawan bin Lahuri, M. A. selaku wakil rector II bidang administrasi umum dan keuangan, Al-Ustadz Dr. Khoirul Umam, M. Ec. Selaku wakil rector III bidang kerjasama dan alumni.

3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Al-Ustadz Dr. Hartomi Maulana, M. Sc dan Kepala Program Studi Ekonomi Islam, Al-Ustadz Mufti Afif, Lc., M. A.
4. Al-Ustadz Arie Rachmat Sunjoto, M. A. selaku dosen pembimbing dalam proses SPL dan penulisan laporan hingga selesai.
5. Keluarga penulis, ayahanda tercinta Bapak Sri Hartono dan Ibu Yayuk Endang Wahyuni atas segala kasih sayang, motivasi, dan do'a yang tiada henti dalam menyertai langkah putrinya.
6. Bapak Arrief Chandra setiwan selaku kepala kantor badan usat statistik kota surabaya yang telah menerima mahasiswi SPL di Badan Pusat Statistik kota Surabaya serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya selama kegiatan SPL ini berlangsung.
7. Seluruh Karyawan Badan Pusat Statistik kota Surabaya yang telah membantu memberikan bimbingan, pengarahan serta ilmu kepada saya selama kegiatan SPL ini berlangsung.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor angkatan 2021.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk itu saya, sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan akhir SPL ini juga dengan harapan bahwa laporan akhir SPL ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR DEKLARASI</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan SPL.....	3
D. Manfaat SPL.....	3
<b>BAB II METODE KEGIATAN</b> .....	5
A. Tempat Dan Waktu SPL .....	5
B. Profil Singkat Badan Pusat Statistik.....	5
1. Sekilas Perusahaan .....	5
2. Lambang/Logo Instansi.....	6
3. Visi Dan Misi Badan Pusat Statistik .....	6
C. Deskripsi Divisi & Pekerjaan .....	7
<b>BAB III KEGIATAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	9
A. Ruang Lingkup Kerja .....	9
B. Tinjauan Pustaka .....	10
1. Kerangka sample area .....	10
2. Survey Ubinan.....	12
3. Prosedur dan Teknik Dalam Survey Ubinan.....	13
C. Peran Dalam Pembangunan Ekonomi.....	20
D. Permasalahan.....	20
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22
<b>LAMPIRAN</b> .....	23
A. Gambar Instansi.....	23
B. Lembar Penilaian.....	32

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Universitas Darussalam selain mempertahankan jiwa-jiwa pesantren dalam universitas, secara akademik universitas Darussalam gontor juga memperhatikan keilmuan melalui kurikulum dan framework kajian islamnya. Magang merupakan suatu kegiatan atau aktivitas mahasiswa untuk pembelajaran secara langsung dengan praktek dalam lapangan yang memiliki tujuan memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata.

Program magang dijadikan sebagai salah satu Upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh oleh mahasiswa perkuliahan dengan kondisi profesi yang sebenarnya dilapangan.<sup>1</sup> Menurut sudjana, magang adalah cara penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi. Sedangkan menurut rusidi, magang adalah salah satu matakuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang profesional yang siap kerja.<sup>2</sup>

Adapun dalam kesempatan ini penulis memilih objek praktik kerja lapangan pada badan pusat statistik kota Surabaya, kegiatan apa saja yang ada di Badan Pusat Statistik kota Surabaya, bagaimana cara mengolah dan mendapatkan data-data, dan kemajuan-kemajuan apa saja yang telah dicapai oleh Badan Pusat Statistik, yang mana informasi yang diketahui oleh penulis dapat menjadi Pelajaran yang berharga dan dapat menjadi pengetahuan penulis.

BPS atau badan pusat statistik merupakan institusi pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarluaskan data statistik di Indonesia. Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Pentingnya peran BPS tidak dapat di pungkiri, karena mereka bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk dijadikan informasi yang berharga bagi masyarakat dan institusi pemerintah. Kita dapat melihatnya dari berbagai macam

---

<sup>1</sup> Ismail, "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan," *Jurnal Edumaspul* (Vol. 2, No. 1, 2018)P. 126.

<sup>2</sup> Edi Azwar, "Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi," *Jurnal Penjaskesrek* 6, no. 2 (2019): 213.

informasi resmi dan pemberitaan, seperti jumlah penduduk, angka kemiskinan pertumbuhan ekonomi serta data produktifitas tanaman pangan. Semua itu dikumpulkan dan diolah oleh BPS untuk digunakan sebagai sumber data yang akurat dan dapat dipercaya.

Informasi yang akurat mengenai luas lahan, produksi, pola tanam, dan aspek penting lainnya tentang pertanian padi sangat dibutuhkan untuk perencanaan Pembangunan, kebijakan pertanian, distribusi hasil pertanian, dan pemantauan ketahanan pangan. Salah satu informasi penting yang di butuhkan dalam perhitungan produksi tanaman pangan adalah hasil per hektar (produktivitas) yang dikumpulkan secara rutin setiap subround (4 bulan).

Data produksi padi yang berlaku secara nasional diperoleh dengan mengalikan dua variable, yaitu luas panen dan produktivitas. Luas panen dihitung dengan menggunakan metode survei kerangka sample area (KSA) yang kemudian di periksa presisi dan akurasi. Pada saat yang sama, produktivitas ditingkatkan dengan survei ubinan yang dilaksanakan oleh petugas BPS. Cara untuk mendapatkan nilai produktivitas pertanian adalah dengan survei ubinan <sup>3</sup>

Survei ubinan adalah metode pengukuran langsung yang dilakukan di lapangan untuk menghitung hasil panen pada petak atau plot kecil dari suatu lahan pertanian. Dalam survei ini petugas BPS melakukan pengukuran di lokasi Lokasi yang telah di tentukan untuk memperkirakan hasil produksi secara keseluruhan di wilayah tersebut. Survei ini penting karena memberikan data yang akurat mengenai produktivitas tanaman padi, yang menjadi indicator utama dalam penentuan angka produk nasional.

Dalam Upaya meningkatkan akurasi dan efisiensi pengumpulan data, BPS telah mengadopsi metode kerangka sample area (KSA) dalam survei ubinan padi. kKSA merupakan pendekatan modern yang menggunakan teknologi pengindraan jauh dan global positioning system (GPS) untuk memastikan bahwa petak dan plot survei dipilih secara acak dan representative. Dengan metode ini, hasil survei diharapkan lebih mencerminkan kondisi lapangan yang sebenarnya mengurangi potensi bias dalam sample

Meskipun metode KSA memiliki banyak keunggulan, seperti peningkatan akurasi data dan pengurangan bias dalam pemilihan sample, namun dalam penerapannya juga menghadirkan tantangan. Tantangan ini termasuk kebutuhan akan pelatihan intensif bagi

---

<sup>3</sup> diana Dwi Susanti, "Perbandingan Penyebaran Sampel Dan Varian Ubinan Berdasarkan Ubinan Rumah Tangga Dan Ubinan Kerangka Sampel Area ( Ksa ) Di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah," *Seminar Nasional Official Statistiks*, 2019, 202-9.

petugas, pemeliharaan perangkat teknologi, serta adaptasi terhadap kondisi lapangan yang bervariasi. Oleh karena itu pelatihan yang komprehensif dan terstruktur mengenai survei ubinan padi berbasis KSA menjadi sangat penting. Pelatihan ini tidak hanya mencakup Teknik-teknik dasar pengumpulan data, tetapi juga penggunaan perangkat teknologi seperti GPS dan penginderaan jauh, serta pemahaman tentang metodologi KSA itu sendiri.

Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh petugas lapangan BPS memiliki kemampuan yang memadai untuk melaksanakan survei dengan akurasi tinggi, sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid dan dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan survei, mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data, serta mempercepat proses pengolahan dan analisis data.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di paparkan, rumusan masalah dari laporan SPL ini adalah bagaimana pelatihan survei ubinan padi berbasis KSA pada badan pusat statistik kota Surabaya?

## **C. Tujuan SPL**

- a. Mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dalam praktek perekonomian nyata
- b. Mahasiswa dapat mengetahui strategi dan potensi Pembangunan daerah dalam kebijakan ekonomi di Indonesia
- c. Menambah wawasan mahasiswa tentang aktivitas perekonomian Indonesia dalam level daerah

## **D. Manfaat SPL**

Adapun manfaat diadakannya kegiatan ini antar lain sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
  - a. Sebagai sarana Latihan dan penerapan ilmu pengetahuan kuliah
  - b. Mahasiswa dapat mengetahui mekanisme kerja pada kantor Badan Pusat Statistik
  - c. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja khususnya dalam bidang ekonomi, statistik, dan riset sosial.
  - d. Dapat melatih mahasiswa untuk menganalisa permasalahan riil yang terjadi
2. Bagi perguruan tinggi

- a. Sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai keadaan umum pembangunan ekonomi melalui penerimaan laporan kegiatan pada kantor Badan Pusat Statistik.
  - b. Agar terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak,
3. Bagi perusahaan
- a. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di kantor Badan Pusat Statistik.
  - b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan Kerja sama antara kantor Badan Pusat Statistik dengan perguruan tinggi di masa yang akan datang.

## BAB II

### METODE KEGIATAN

#### A. Tempat Dan Waktu SPL

Kegiatan studi praktek lapangan dilaksanakan di Badan Pusat Statistik kota Surabaya yang bertempat di jl. A. yani 152 E Surabaya 60231 Jawa Timur, Indonesia. Studi praktek lapangan dilaksanakan selama kurang lebih 50 hari yang dimulai dari hari Senin 23 Oktober 2023 sampai hari Jumat 11 Desember 2023 yang bertempat di Badan Pusat Statistik kota Surabaya. Adapun jadwal hari kerja yaitu hari Senin sampai Kamis dimulai pukul 07.30 WIB sampai 16.00 WIB dan hari Jumat dimulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 16.30 WIB.

#### B. Profil Singkat Badan Pusat Statistik

##### 1. Sekilas Perusahaan

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Sebelumnya BPS merupakan biro pusat statistik, yang dibentuk berdasarkan UU nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan UU nomor 7 tahun 1960 tentang statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindak lanjuti dengan peraturan perundang dibawahnya, secara formal nama biro pusat statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU nomor 16 tahun 1997 antara lain:

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh perusahaan pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh Lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam berita resmi statistik (brs) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui atau mendapatkan data yang diperlukan
- Sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien
- Dibentuknya forum Masyarakat Statisti sebagai wadah untuk menampung aspirasi Masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan diatas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut:

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan Masyarakat.
- Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau Lembaga pemerintah lainya sebagai data sekunder.
- Membantu kegiatan statistik di kementerian, Lembaga pemerintah atau institusi lainya, dalam membangun sistem perstatistika nasional
- Mengembangkan dan mempromosikan standar Teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan layanan pada bidang Pendidikan dan pelatihan statistik

## 2. Lambang/Logo Instansi



**Gambar 1. Logo Badan Pusat Statistik**

Logo pada Badan Pusat Statistik memiliki warna biru, hijau dan orange dan disetiap warna memiliki arti khusus, yaitu:

### **Biru**

Melambangkan kegiatan sensus penduduk yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 0 (nol).

### **Hijau**

Melambangkan kegiatan sensus pertanian yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 3 (tiga).

### **Orange**

Melambangkan kegiatan sensus ekonomi yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 6 (enam).

## 3. Visi Dan Misi Badan Pusat Statistik

### a. Visi Badan Pusat Statistik kota Surabaya

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi Masyarakat, potensi dan permasalahan, serta wujudkan visi presiden dan wakil presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah:

“penyedia data statistik berkualitas untuk Indonesia maju”  
 (“provider of qualified statistikal data for advanced indonesia”)

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia maju.

Dengan visi baru ini eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga ditingkat dunia, dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai Pembina data statistik.

b. Misi Badan Pusat Statistik

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang Ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing) dan yang Ke-3 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan Amanah

### **C. Deskripsi Divisi & Pekerjaan**

Struktur organisasi Badan Pusat Statistik



**Gambar 2. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik**

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Peraturan BPS Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, yaitu:

a. Kepala

Memimpin BPS Kota Surabaya sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya serta membina aparatur BPS Kabupaten Sidoarjo agar berdaya guna dan berhasil guna.

b. Subbagian Umum

Melakukan penyusunan, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan dan rumah tangga.

c. Kelompok Jabatan Fungsional

Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaannya kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan kerja dan organisasi

## BAB III

### KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Ruang Lingkup Kerja

Pelaksanaan studi praktik lapangan dilaksanakan di kantor badan pusat Statistik kota Surabaya dalam jangka waktu kurang lebih 50 hari, untuk pembagian divisi atau bagian sengaja tidak di spesifikasikan dengan alasan agar, penulis dapat belajar pada semua bagian. Mulai dari presisi ataupun akurasi baik dalam tim produksi, distribusi, neraca, sosial, harga, maupun pertanian.

Badan Pusat Statistik kota Surabaya menetapkan prosedur kepada peserta magang untuk ikut serta dalam seluruh kegiatan yang ada di kantor badan pusat Statistik kota Surabaya, seperti menggunakan seragam yang telah ditentukan, ikut serta dalam doa sebelum dan setelah melakukan pekerjaan, briefing pagi dan evaluasi sore, olahraga di hari jum'at pagi dan upacara setiap senin pagi dan peringatan hari penting, serta kegiatan lainnya yang dilakukan diawal jam masuk kantor hingga jam selesai kantor.

Pada hari pertama, penulis berkesempatan untuk menemui bapak arrief Chandra setiawan selaku kepala dinas kantor badan pusat Statistik kota surabaya, serta bapak ali subagiyo selaku ketua sub bag umum yang mana dalam pertemuan tersebut penulis mendapatkan pemahaman terkait peran dan tanggung jawab Kepala Dinas dalam mengelola berbagai data statistik yang penting bagi perencanaan dan pengambilan kebijakan di tingkat kota. Bukan hanya itu, penulis juga mendapatkan penjelasan tentang struktur organisasi di BPS, tugas dan fungsi dari masing-masing divisi, serta mendapatkan kesempatan untuk memahami dan turun langsung mengenai bagaimana BPS mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data Statistik yang nantinya akan di gunakan untuk berbagai keperluan pemerintah dan masyarakat.

Pada hari selasa, 14 november 2023, penulis mengikuti kegiatan pelatihan petugas kerangka sample area KSA padi dan jagung selama dua hari, yang dilaksanakan di Hotel Luminor Surabaya. Kegiatan ini dihadiri oleh tim sensus pertanian dan para petugas sensus pertanian. Kegiatan ini di mulai dengan penyampaian materi mengenai tata cara ubinan berbasis KSA dan berbasis Ruta, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan ubinan di lapangan. Penulis ikut serta turun kelapangan untuk mengecek pertumbuhan padi dan ikut serta dalam pengambilan sample ubinan padi berbasis kerangka sample area

Pada minggu terakhir penulis menyusun laporan magang dan mengkonsultasikanya kepada ketua sub bag umum untuk di laporkan kepada kepala dinas

BPS kota Surabaya dalam bentuk presentasi. Presentasi ini mencakup penjelasan tentang berbagai metode pengumpulan data yang telah dilakukan selama kegiatan magang, seperti sensus, studi kasus, dan survei ubinan. Setiap metode pengumpulan data tersebut memiliki peran dan karakteristik yang berbeda dalam menyediakan informasi yang relevan dan akurat.

Dalam pelaksanaan studi pratek lapangan ini penulis sudah cukup banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga dan penulis juga dapat mengaplikasikan semua ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan selama ini ke dalam dunia kerja sesungguhnya. Hal tersebut dapat tercapai atas bimbingan yang telah diberikan oleh pimpinan serta karyawan dan karyawan badan pustaka Statistik kota Surabaya.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kerangka sample area**

Survey kerangka sample area adalah survey berbasis area yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sample segmen dan bertujuan untuk mengestimasi luasan dengan ekstrapolasi dari sample ke populasi dalam periode yang relative pendek. di Indonesia, potensi tanaman dan luas panen dengan metode KSA dikembangkan BPPT sejak tahun 1998 digunakan untuk estimasi produksi padi terkini dan potensi 3 bulan kedepan dengan menggunakan Statistik spasial.<sup>4</sup>

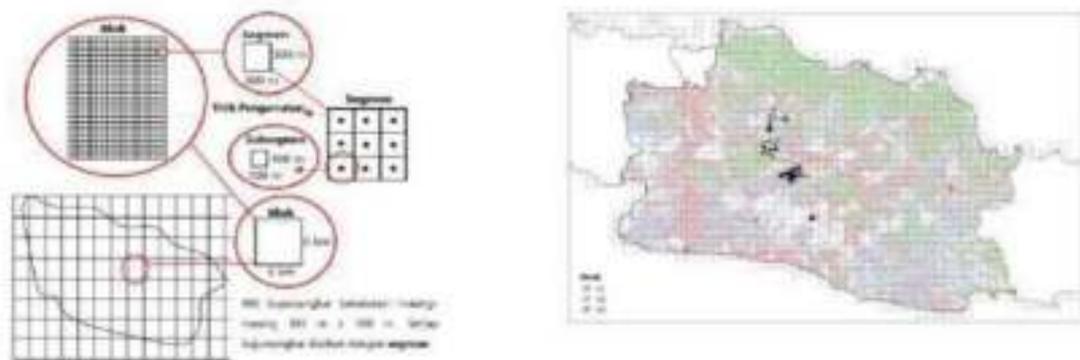
Kerangka sample area adalah salah satu pendekatan Statistik spasial yang dikembangkan oleh FAO (food Agricultural organisation), USDA (United State Development of Agriculture), dan EUROSTAT uni eropa, Dimana metode ini buka merupakan pendekatan pemetaan melaikan pendektan dengan kaidah-kaidah Statistik. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, computer, sistem informasi geografis, dan sistem komunikasi, pendekatan KSA ini juga sangat berkembang dalam hal penggunaannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, *Upaya Perbaikan Data Padi Dengan Metode Kerangka Sample Area (KSA)*, 2018, <https://www.BPS.go.id>.

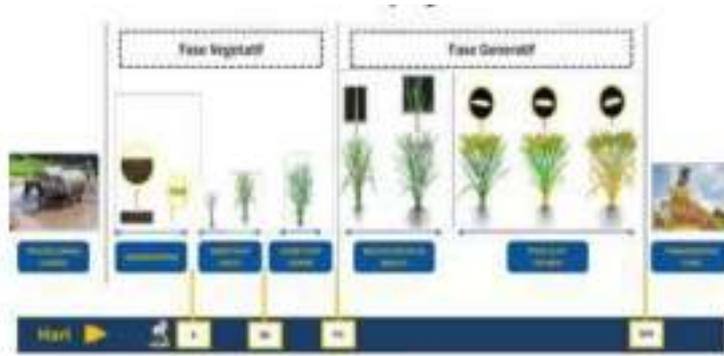
<sup>5</sup> Megatrikania Kendali, "Kuliah Umum: Metode Kerangka Sampel Area (KSA) Untuk Estimasi Data Produksi Beras Di Jawa Barat," Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB, 2018.

Pada metode KSA ini, desain sample yang digunakan didasarkan pada kerangka sample area dengan segmen berbentuk bujur sangkar. Segmen tersebut di tentukan dengan menumpang susunkan grid bujur sangkar di atas area yang akan di telilti yang di sebut studi area. Studi area di bagi dalam blok-blok besar berbentuk bujur sangkar yang berukuran 6 km x 6 km kemudian dipilih secara random blok tersebut untuk menentukan segmen yang berukuran 300 m X 300 m. Dari segmen lokasi ditentukan kembali sub-segmen yang terdiri dari 9 titik berukuran 100 m x 100 m sebagai lokasi pengukuran dan pengamatan lahan sawah.



**Gambar 3. Ilustrasi segmen dan dan sub segmen**

Setelah menentukan lokasi pengamatan, kemudian dilakukan survey lokasi untuk mengamati fase tumbuh padi pada segmen yang terpilih dengan menggunakan *aplikas* Android. Hasil pengamatan berupa foto kondisi lahan fase pertumbuhan padi dan keterangan hasil amatan lainnya dimasukan ke dalam aplikasi *android* tersebut. Survei Ubinan berbasis KSA menggunakan titik pengamatan pada subsegmen sesuai fase pertumbuhan padi. Pemilihan sampel dilakukan terhadap subsegmen Survei KSA yang memiliki fase vegetative awal, vegetative akhir, generative dan pengolahan lahan menggunakan *systematic random sampling* yang kemudian nanti akan direkapitulasi oleh sistem yang telah dirancang oleh BPS.



**Gambar 4. Ilustrasi fase tumbuh tanaman padi yang yang diamati petugas lapangan**

Setelah seluruh data ditabulasi dan direkapitulasi, dilakukan perhitungan peramalan luas panen produksi padi. Kemudian hasil luas panen yang telah ditentukan dikalikan dengan produktivitas yang akan menghasilkan jumlah produksi padi. Jumlah produksi yang dihasilkan masih berupa bentuk Gabah Kering Panen (GKP). Untuk mendapatkan angka jumlah produksi beras, BPS menggunakan beberapa angka konversi dari poses GKP ke beras.

## **2. Survey Ubinan**

Tujuan dari survey ubinan padi adalah memperoleh informasi mengenai produktifitas (hasil per hektar) komoditas padi dan informasi pendukung lainnya, seperti koordinat Lokasi ubinan, cara penanaman, sistem penanaman, sistem penanaman jajar legowo, penggunaan pupuk, penanggulangan OPT, dan lain lain

Kini survey ubinan menggunakan pendekatan area, Dimana berbasis kerangka sample area menggunakan titik pengamatan pada subsegment sesuai fase pertumbuhan padi. Dengan melibatkan peran teknologi terkini, sehingga data produksi padi yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, cepat dan tepat waktu

Survey ubinan dilakukan rutin setiap tahun dalam tiga periode, yaitu periode Januari-April (Subround/SR I), Mei-Agustus (SR II), dan September-Desember (SR III). Desain sampling survei ubinan komoditas padi menggunakan data hasil survei kerangka sample area. Pada kegiatan Survei Ubinan berbasis KSA tidak dilakukan pemilihan petak seperti halnya pada Survei Ubinan komoditas palawija. Penentuan petak terpilih dilakukan berdasarkan adanya lokasi titik koordinat terpilih di lapangan yang menjadi objek pengamatan fase pertumbuhan padi. Titik koordinat ini dapat dilihat pada Daftar SUB-KSA.DS atau SUB-KSA DS(C). Penelusuran titik koordinat di lapangan dapat berpanduan pada peta sampel segmen yang digunakan oleh petugas KSA, aplikasi

pencarian titik koordinat, atau pun dengan menanyakan secara langsung kepada petugas KSA

### **3. Prosedur dan Teknik Dalam Survey Ubinan**

secara garis besar, kegiatan lapangan ubinan padi berbasis KSA dengan CAPI, meliputi:

- a. Pengisian daftar sampel, bertujuan untuk mendapatkan informasi petani/pengelola dan memeriksa apakah sampel ubinan pada SUB-KSA.DS dapat diubin. Apabila ditemui subsegmen lewat panen atau gagal panen karena puso (terkena hama atau bencana alam), petugas dapat menginformasikan kepada pengawas untuk dilakukan penggantian sampel.
- b. Pencacahan sampel subsegmen melalui ubinan, bertujuan untuk mendapatkan data produktivitas padi di setiap kabupaten/kota.
- c. Terdapat beberapa cakupan dalam survei ubinan padi
  - 1) cakupan wilayah: pelaksanaan ubinan berbasis KSA dengan CAPI dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota wilayah republic Indonesia
  - 2) cakupan waktu: subround I: Januari-April  
subround II: Mei Agustus  
subround III: September-Desember
  - 3) cakupan komoditas:
    - a. padi ladang: jenis tanaman padi yang di tanam di ladang yang tidak terlindungi oleh sistem irigasi permanen. Lahan ini seringkali terletak di daerah dataran rendah atau dataran tinggi dengan curah hujan yang cukup
    - b. padi sawah: Padi sawah adalah jenis tanaman padi yang ditanam di lahan yang terlindungi oleh sistem irigasi permanen. Lahan ini biasanya terletak di daerah dataran rendah dengan sistem irigasi yang memungkinkan pengairan yang lebih terkontrol

No	Jenis Dokumen	Cakupan	Keterangan
1	SUB-KSA.DS (Daftar Sampel Ubinan Padi Berbasis KSA)	Subsegmen Area	Diterima oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota - Subround I: Desember dan Februari - Subround II: April dan Juni - Subround III: Agustus dan Oktober
2	SUB-KSA.DS(C) (Daftar Sampel Ubinan Padi Berbasis KSA Cadangan)	Subsegmen Area	Diterima oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota - Subround I: Desember dan Februari - Subround II: April dan Juni - Subround III: Agustus dan Oktober
3	SUB-5 (Keterangan hasil ubinan)	Plot Ubinan	Pelaksanaan ubinan sesuai jadwal panen pada sampel subsegmen terpilih.

**Gambar 5. jenis daftar yang digunakan dan jadwal pelaksanaan**

a. Pengenalan Peralatan Ubinan

Alat dan bahan yang perlu di persiapkan yaitu sabit/sabit bergerigi, terpal, karung, 20 batang pengukur (4 batang pipa bagian ujung (A), 8 batang pipa bagian tengah (B dan C), 4 batang utas bagian bawah (D), 4 batang penyiku (E), 4 buah pasak, dan timbangan.



**Gambar 6. Alat ubinan dan timbangan**

Langkah pengambilan ubinan ialah sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Tentukan alas sumbu petak padi (P) sesuai dengan petak yang dipilih titik koordinat subbagian KSA.
2. Hitung jumlah anak tangga biasa pada arah timur-barat dan utara-selatan dari titik P.
3. Masukkan jumlah langkah normal diaplikasi petak CAPI Block IV. Butir 404 mendapat nomor acak yang dipilih
4. Melakukan pemasangan alat ubinan dari titik P:
  - a. Tempatkan sudut siku E pada titik P. Tancapkan pasak pada sudut siku agar posisi siku tidak berubah.
  - b. Tusuk batang E dengan A (batang berujung runcing seperti peluru).
  - c. Sambung batang A yang ditusukan ke batang E dengan batang B. Pastikan kunci pengait pada batang masuk ke celah kunci.
  - d. Sambung batang C dengan batang yang telah disambung batang B, batang A dan batang E, dan pastikan kunci pengaitnya agar masuk ke celah pengait.
  - e. Sambung batang D dengan batang yang telah disambung batang C, batang B, batang A dan batang E, dan pastikan kunci pengaitnya agar masuk ke celah pengait.
  - f. Tusukan batang A, B, C, dan D yang sudah tersambung melalui lubang pada batang siku E. Kemudian kunci D dan E dengan memasukan kait pengunci pada batang D ke dalam celah pengunci pada batang siku E.
  - g. Pemasangan pasak dilakukan agar tepat berada pada titik P dan tidak bergeser saat pemasangan alat ubinan.
  - h. Lakukan cara pemasangan yang sama untuk ke tiga sisi petak ubinan lainnya. Pemasangan alat ubinan dilakukan secara berurutan sesuai dengan arah putar jam.

Kecocokan yang benar secara otomatis dikuadratkan. Jika tidak persegi, periksa apakah ada pengencang yang tidak sesuai dengan jahitan pengunci atau pasang kembalib.Setelah alat terpasang dengan baik, panenlah tanaman yang ada di

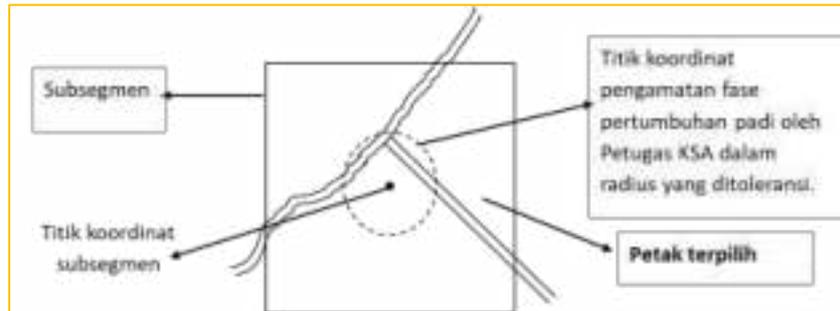
---

<sup>6</sup> Betti Noviyani and Eko Budi Setiawan, "Aplikasi Survei Ubinan Berbasis Android," *ULTIMATICS X*, no. 1 (2018): 48–56.

bujursangkar. Apabila rumpun terletak pada atas dan terbelah oleh alat ubinan, maka yang dihitung hanyalah bagian yang ada di dalam pot ubinan.

b. Tata cara penentuan petak dan plot

1) Pengambilan sampel petak



Penentuan petak terpilih SUB-KSA dilakukan berdasarkan adanya lokasi titik koordinat terpilih di lapangan yang menjadi objek pengamatan (pengambilan foto) fase pertumbuhan padi oleh petugas KSA

DAFTAR SAMPEL UBINAN PADI BERBASIS KERANGKA SAMPEL AREA TAHUN 2011													
Kecamatan	Desa	No. Blok	No. Petak	No. Ubin	Kondisi Ubin								
												Ubin	Ubin

Titik koordinat ini dapat dilihat pada Daftar SUB-KSA.DS atau Daftar SUB-KSA.DS(C). Pencarian titik koordinat di lapangan dapat berpanduan pada peta sampel segmen yang digunakan oleh Petugas KSA, aplikasi pencarian titik koordinat, atau pun dengan menanyakan secara langsung kepada Petugas KSA

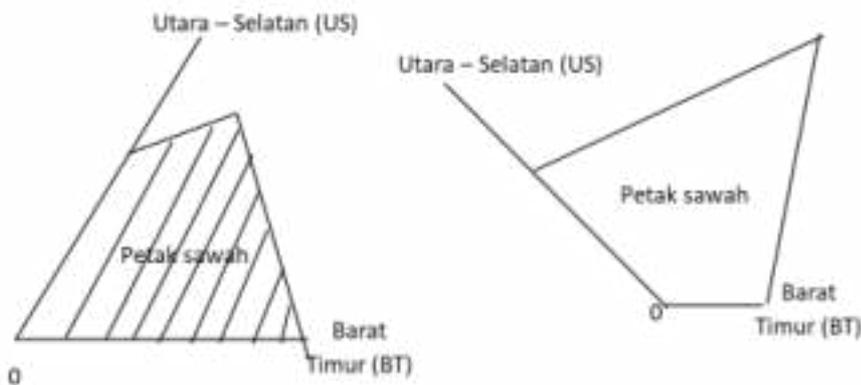
2) Penentuan pangkal sumbu (1)

Untuk petak sawah yang berbentuk bujur sangkar ambil titik ujung barat daya dari petaklahan tersebut sebagai pangkal sumbu seperti gambar di bawah ini:



Penentuan titik p pada petak sawah bujur sangkar

Jika petak sawah tidak berbentuk bujur sangkar, penentuan sisi barat-timur (BT) dan sisi utara-selatan (US) mengikuti Panjang galengan dan sedapat mungkin pangkal sumbu diambil pada sudut barat daya seperti gambar dibawah:

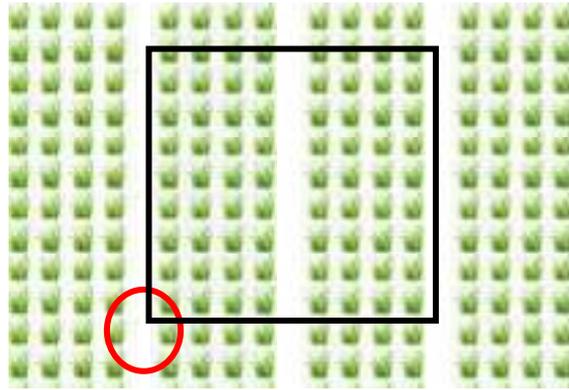


Penentuan titik p pada petak sawah bukan bujur sangkar

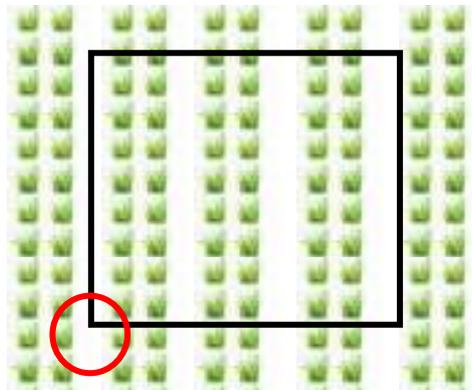
### 3) Penentuan pangkal sumbu (2)

0 adalah titik ujung sisi barat daya dari petak

Dalam keadaan yang luar biasa, Dimana bentuk lahan tidak teratur maka agak sulit untuk memilih pangkal sumbu, dalam hal ini ambillah sebuah tempat disebelah barat daya petak sawah, penentuan arah B-T dan U-S tetap mengikuti arah galengan seperti gambar di bawah:



jika ubinan dilakukan untuk tanaman padi dengan sistem tanam jajar legowo maka titik pangkal ubinan (P) diletakkan pada posisi di Tengah set ubinan dan ditengah jarak tanam



bila petak sawah/bidang bukan lahan sawah bentuknya tak menentu maka petugas harus mengelilingi petak sawah/bidang bukan lahan sawah tersebut untuk memudahkan penentuan titik pusat ubinan

Ketentuan ini berlaku juga bila batas-batas dari bidang bukan lahan sawah tidak jelas, dimana sering terjadi bahwa antara lahan kebun/tegal yang dikuasai seorang petani dengan petani lainnya tidak jelas.

Bila terjadi hal demikian petugas harus menanyakan pada petani yang bersangkutan karena dalam hal ini pasti petani mengetahui.

c. Tata cara ubinan mode capi dan papi

1. Tentukan pangkal sumbu plot (P) sesuai petak yang terpilih dari titik koordinat subsegmen KSA.
2. Hitung langkah biasa arah Barat-Timur dan Utara- Selatan dari titik P.
3. Masukkan jumlah langkah biasa tersebut pada:
  - a. Aplikasi ubinan CAPI Blok IV. Rincian 401 untuk mendapatkan nomor random terpilih (Ubinan Padi).

- b. Daftar SUB-S Blok IV. Rincian 404. Gunakan Tabel Angka Random (TAR) atau aplikasi pengambilan sampel plot ubinan.
4. *Khusus ubinan padi*, lakukan pengambilan foto tanaman padi yang akan diubin (pada aplikasi CAPI Rincian 304).
5. Lakukan pemasangan alat ubinan dari titik P.
  - a. Pemasangan yang tepat akan otomatis menjadi suatu bentuk bujur sangkar. Apabila tidak berbentuk bujur sangkar, maka telitilah kemungkinan adanya suatu pengunci yang tidak masuk dalam celah pengunci atau lakukan pengulangan pemasangan.
  - b. Setelah alat dipasang dengan benar, kemudian panen tanaman yang berada di dalam bujur sangkar. *Apabila rumpun terletak pada batas dan terbelah oleh alat ubinan, maka yang dihitung hanyalah bagian yang ada di dalam plot ubinan.*
  - c. Setelah plot ubinan dipanen, sebelum alat pengukur plot ubinan dibongkar, ambil foto plot setelah selesai diubin (dipanen).
  - d. Alat pengukur plot ubinan dibongkar dan jangan lupa mencocokkan jumlah alat. Setelah jumlah alat lengkap, lepaskan satu-satu dan masukkan kembali ke dalam tas.
6. Setelah dipanen, timbang hasil panen dengan timbangan.
  - a. Jika menggunakan timbangan digital, perhatikan hal-hal sebagai berikut:
    - 1) Pastikan satuan dalam kilogram (Kg).
    - 2) Tekan tombol tare/zero untuk mengembalikan timbangan pada angka nol.
    - 3) Tunggu sampai angka timbangan stabil.
  - b. Bentuk hasil panen yang diisikan yaitu dalam bentuk:
    - Padi → Gabah Kering Panen (GKP).
    - Jagung → Tongkol kering panen tanpa kulit dan tangkai/ontongan basah
    - Kedelai → Polong kering panen
    - Kacang Tanah → Polong kering panen/gelondongan basah
    - Ubi Kayu → Ubi basah
    - Ubi Jalar → Ubi basah
  - c. Membersihkan hasil tersebut dari kotoran/benda asing sesuai.
  - d. Berat hasil ubinan adalah berat keseluruhan dikurangi berat kantong/wadah.
  - e. Ambil foto saat menimbang hasil ubinan.
7. Bereskan alat ubinan.

### **C. Peran Dalam Pembangunan Ekonomi**

Dalam penyediaan data Statistik yang akurat dan relevan, badan pusat Statistik memainkan peran penting dalam Pembangunan ekonomi umat. Data ini membantu perencanaan dan evaluasi kebijakan ekonomi, membantu UMKM memahami trend pasar, dan menemukan kesulitan dan peluang ekonomi lokal. BPS juga berkontribusi dalam memantau indikator kesejahteraan ekonomi warga Surabaya.

Sebagai hasilnya, kebijakan yang dibuat di Surabaya dapat lebih efektif meningkatkan kesejahteraan ekonomi warganya karena BPS memantau indikator kesejahteraan masyarakat. khususnya melalui survei ubinan berbasis KSA. Survei ini mengumpulkan data yang akurat tentang produktivitas pertanian, yang membantu pemerintah dan pelaku ekonomi membuat keputusan yang lebih baik tentang kebijakan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan. Dengan data yang lebih akurat, BPS Kota Surabaya sangat membantu pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor pertambangan.

### **D. Permasalahan**

Sebagai pengumpul data ubinan, BPS juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satunya yaitu pelaksanaan ubinan di lapangan yang merasa kesulitan pada saat menentukan Lokasi pengukuran hasil panen pada bidang terpilih

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Survei ubinan padi berbasis KSA dengan CAPI melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengukur produktivitas padi secara akurat di berbagai wilayah Indonesia. Proses ini mencakup pengisian daftar sampel, pencacahan sampel subsegmen, dan pengambilan data di lapangan menggunakan peralatan khusus seperti sabit, terpal, karung, dan timbangan. Survei ini dilakukan dalam tiga subround waktu yang berbeda sepanjang tahun, mencakup wilayah yang luas dan berbagai jenis padi, seperti padi ladang dan padi sawah. Metode penentuan plot ubinan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan hasil yang akurat dan representatif.

Data yang dihasilkan dari survei KSA dan Ubinan membantu pemerintah dan pelaku ekonomi dalam membuat keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan survei ini, seperti kesulitan dalam menentukan lokasi pengukuran di lapangan. Kendala ini perlu diatasi untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan tetap akurat dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan kebijakan.

#### **B. Saran**

Pentingnya penguatan program pelatihan bagi petugas dan staf, terutama dalam penggunaan teknologi digital dan alat statistik terbaru, agar mereka lebih siap menghadapi tantangan modern dalam pengumpulan dan analisis data. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antar departemen serta dengan lembaga terkait lainnya, untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Dengan menerapkan saran-saran ini, maka perusahaan dapat memaksimalkan manfaat data BPS untuk merancang strategi bisnis yang berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika sektor industri.

## DAFTAR PUSTAKA

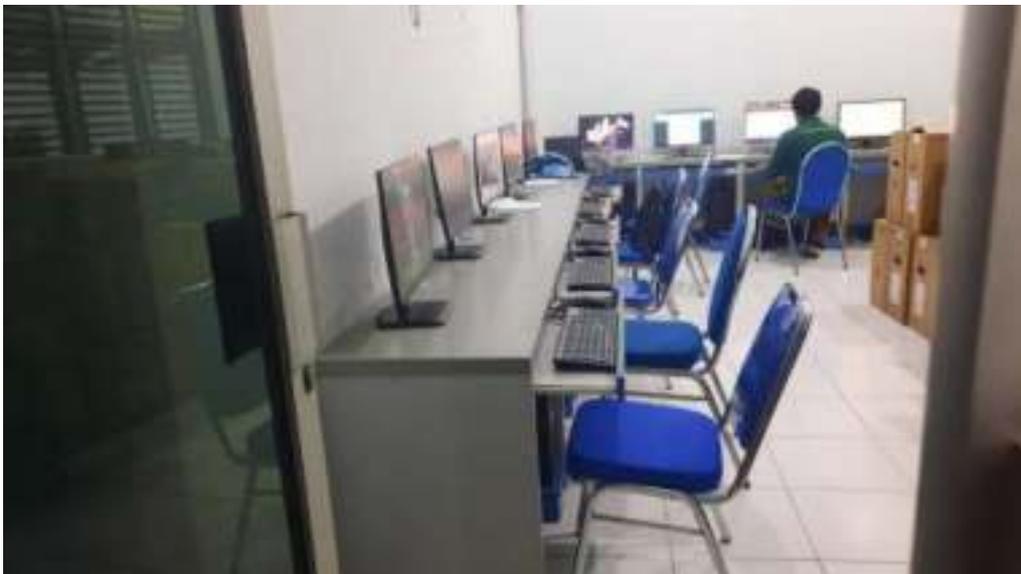
- Azwar, Edi. “*Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi.*” *Jurnal Penjaskesrek* 6, no. 2 (2019): 213.
- Badan Pusat Statistik. *Upaya Perbaikan Data Padi Dengan Metode Kerangka Sample Area (Ksa)*, 2018. <https://www.bps.go.id>.
- Ismail. “*Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan.*” *Jurnal Edumaspul* 2, no. 1 (2018): 126.
- Kendali, Megatrikania. “*Kuliah Umum: Metode Kerangka Sampel Area (KSA) Untuk Estimasi Data Produksi Beras Di Jawa Barat.*” Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB, 2018.
- Noviyani, Betti, and Eko Budi Setiawan. “*Aplikasi Survei Ubinan Berbasis Android.*” *ULTIMATICS X*, no. 1 (2018): 48–56.
- Susanti, Diana Dwi. “*Perbandingan Penyebaran Sampel Dan Varian Ubinan Berdasarkan Ubinan Rumah Tangga Dan Ubinan Kerangka Sampel Area ( Ksa ) Di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah.*” *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019, 202–9.

## LAMPIRAN

### A. Gambar Instansi



Tampak depan BPS Kota Surabaya



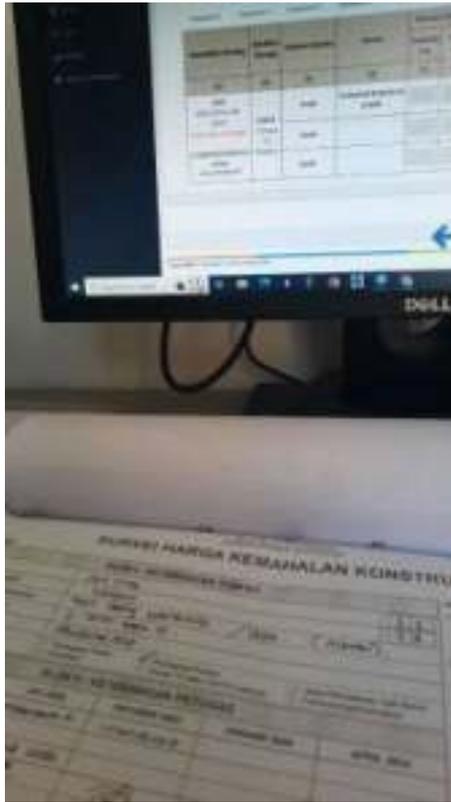
Tampak dalam BPS Kota Surabaya (ruang Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik (IPDS))



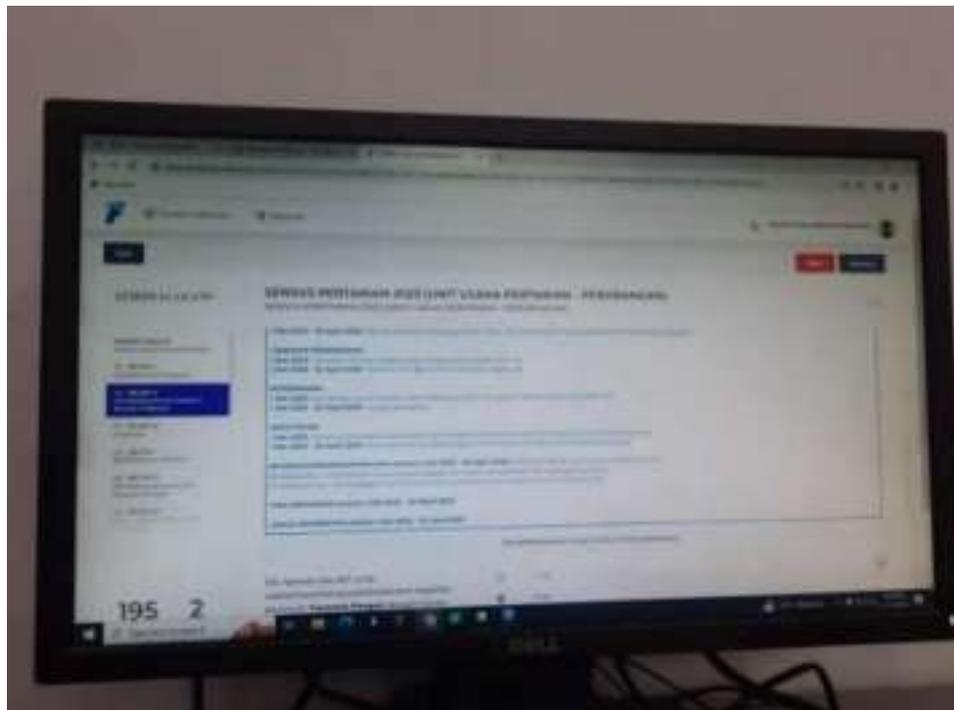
Tampak dalam (ruangan receptionist)



Ruang kepala dinas BPS kota Surabaya



Entri data survei harga kemahalan konstruksi



Memperbaiki data sensus pertanian untuk FGD



Hari ke-1 Pelatihan Petugas Kerangka Sampel Area Padi dan Jagung BPS Kota Surabaya dan Survei langsung ke sawah dan pengecekan kualitas padi yang terletak di wilayah Surabaya selatan



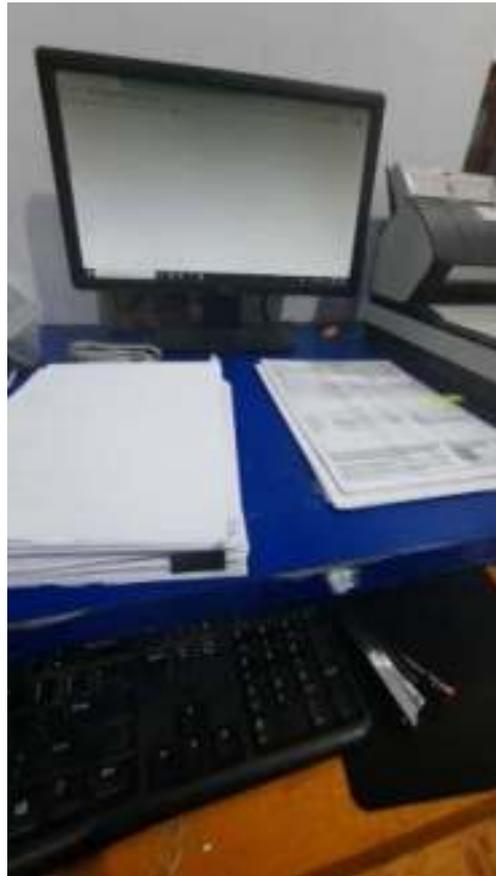
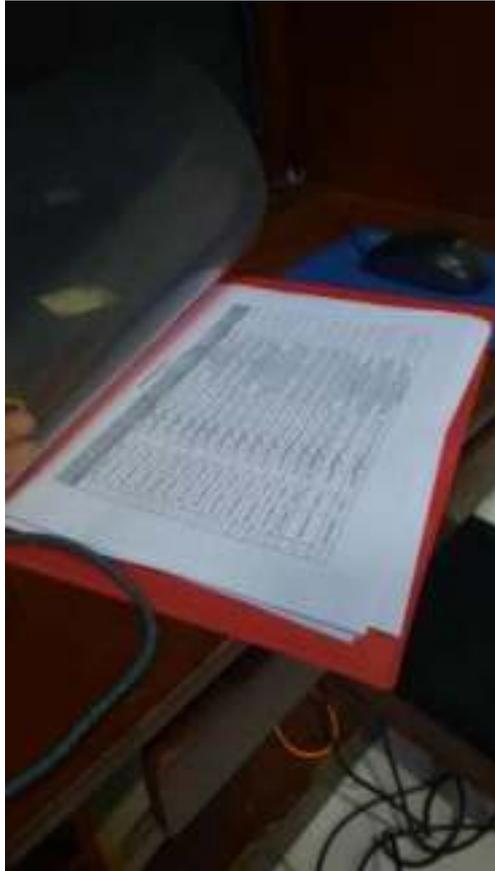
Hari ke-2 Pelatihan Petugas Kerangka Sampel Area Padi dan Jagung BPS Kota Surabaya (Survei ubinan) dan praktik langsung di lapangan



Menjaga registrasi untuk seleksi Wawancara Rekrutmen Mitra BPS 2024

A photograph of a large sheet of paper with a table. The table has several columns and many rows of text, which appears to be an attendance record for an interview. The text is mostly illegible due to the angle and resolution, but the structure is that of a data table.

Merekap absensi seluruh pewawancara dan peserta wawancara yang hadir dan tidak hadir serta durasi selama pelaksanaan



Mengscan berkas SPM dan melengkapinya dengan SP2D, mencetak dan mengarsipkan berkas hard file SP2D



Briefing dan doa pagi sebelum memulai kegiatan



Evaluasi harian dan do'a bersama



Do'a sore, evaluasi, penutupan kegiatan SPL, dan salam perpisahan dari mahasiswi SPL



Pemberian cinderamata dan perfotoan bersama kepala dinas dan ketua subbag umum BPS kota Surabaya

B. Lembar Penilaian



Faculty of Economics and Management  
كلية الاقتصاد والإدارة

LEMBAR PENILAIAN INSTANSI  
STUDI PRAKTIK LAPANGAN  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

1445H/2023M

Nama	: Luthfyah Yuwanita	Tanda Tangan Instansi 
Instansi	: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya	
Alamat Instansi	: Jl. A. Yani 152 E Surabaya 60231 Jawa Timur Indonesia.	
No. Hp/Telp.	: (62-31) 82516020	
Periode SPL	: 23 Oktober - 11 Desember 2023	

NO	KOMPONEN PENILAIAN	SKOR (0-100)	KETERANGAN
I	<b>Aspek Kognitif:</b>		
	a. Penguasaan keilmuan	91	
	b. Kemampuan mengidentifikasi masalah dan solusinya	90	
	c. Daya tangkap atau serap	92	
ii	<b>Aspek Afektif:</b>		
	d. Disiplin dan tanggungjawab	93	
	e. Komitmen dan integritas	92	
	f. Menghargai dan menghormati (kesopanan)	90	
	g. Kreativitas	90	
	h. Kerjasama dengan tim	92	
	i. Penampilan dan kerapian busana	91	
III	<b>Aspek Psikomotorik:</b>		
	j. Keahlian dan keterampilan	91	
	k. Penguasaan komputer dan teknologi informasi	90	
	l. Inovasi dan kreativitas	90	
	m. Produktivitas dan penyelesaian tugas	91	
RATA-RATA I, II, & III (70%)			
IV	Penyusunan Proposal (10%)		
V	Penyusunan Laporan (20%)		
<b>NILAI SPL</b>		<b>92</b>	

*The Fountain of Wisdom Economics*

Head Office: Main Campus, University of Djuanda Street 10, Rawa Seneh, Ponorogo, East Java 63471  
Phone: (+6231) 877492 Website: www.unida-ponorogo.ac.id Email: [unida@unida-ponorogo.ac.id]



*The Fountain of Wisdom*